

Market Review & Outlook

- IHSI Melemah Di Awal Pekan.
- IHSI Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,850 —5,910).

Today's Info

- CLEO Berencana Private Placement
- DILD Tingkatkan Penjualan di Akhir Tahun
- BRMS Jual 51% Saham Dairi
- KLBK Incar Kontribusi Penjualan ke BPJS 10%-15%
- SMBR Incar Proyek Pemerintah & Swasta
- GDST dan JPRS Merger

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBCA	B o W	24,250-24,500	23,400
ERAA	S o S	2,340	2,630
INCO	B o W	3,710-3,740	3,420
TLKM	S o S	3,450	3,640
JSMR	B o W	4,450-4,510	4,270

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.94	3,568

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNLI	25 Sep	EGM
FREN	25 Sep	EGM
BIPP	26 Sep	EGM
ENRG	26 Sep	AGM + EGM

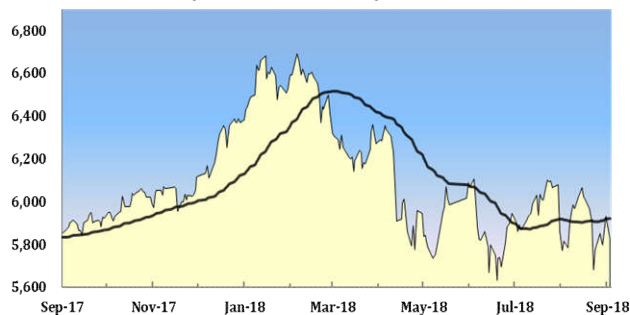
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
HEXA	Div	USD 0.02148	25 Sep

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	
IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSI September 2017 - September 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,807		
Value (Billion IDR)	6,640	5,850	5,910
Frequency (Times)	356,540	5,825	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6,620	5,800	5,955
Foreign Net (Billion IDR)	587.28		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSI	5,882.22	-75.52	-1.27%
Nikkei	23,869.93	0.00	0.00%
Hangseng	27,499.39	-454.19	-1.62%
FTSE 100	7,458.41	-31.82	-0.42%
Xetra Dax	12,350.82	-80.06	-0.64%
Dow Jones	26,562.05	-181.45	-0.68%
Nasdaq	7,993.25	6.29	0.08%
S&P 500	2,919.37	-10.30	-0.35%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	81.20	2.4	3.05%
Oil Price (WTI) USD/barel	72.08	1.3	1.84%
Gold Price USD/Ounce	1198.69	-6.5	-0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	12864.00	-302.5	-2.30%
Tin-LME (US\$/ton)	18989.00	-73.0	-0.38%
CPO Malaysia (RM/ton)	2137.00	21.0	0.99%
Coal EUR (US\$/ton)	101.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	112.55	0.5	0.45%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14866.00	49.0	0.33%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.3	0.58%	2.37%
Medali Syariah	1,656.4	-0.36%	-2.64%
MA Mantap	1,483.9	-2.89%	-5.83%
MD Asset Mantap Plus	1,399.9	-6.28%	-6.39%
MD ORI Dua	1,908.6	-2.04%	-3.49%
MD Pendapatan Tetap	1,039.5	-4.63%	-8.60%
MD Rido Tiga	2,094.2	-1.36%	-7.47%
MD Stabil	1,124.9	-2.67%	-4.88%
ORI	1,785.1	-1.15%	-4.11%
MA Greater Infrastructure	1,166.7	-2.08%	-4.93%
MA Maxima	901.7	-2.21%	-0.17%
MA Madania Syariah	968.3	-1.23%	-5.19%
MD Kombinasi	781.7	-2.02%	2.08%
MA Multicash	1,415.5	-0.27%	4.32%
MD Kas	1,506.8	0.35%	5.81%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah Di Awal Pekan. IHSG ditutup melemah 1.27% di level 5,882.22, mematahkan reli penguatan yang mampu dibukukan pada pekan lalu setelah sempat dibuka naik tipis. Sektor barang konsumen (-1.59%), pertambangan (-1.56%), dan infrastruktur (-1.53%) memimpin pelemahan seluruh sembilan sektor pada IHSG. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 587.3 Miliar. IHSG melemah seiring dengan pelemahan indeks MSCI Asia (-1.1%) dan Hang Seng Hong Kong (-1.62%) Bursa Asia utama lain seperti Jepang, China, dan Korea Selatan tutup karena libur.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.68%) dan indeks S&P 500 (-0.35%) ditutup melemah. Sedangkan indeks Nasdaq Composite (+0,08%) ditutup menguat. Bursa global secara umum melemah di tengah ketegangan sentimen perang dagang pasca Presiden AS Donald Trump efektif memberlakukan tarif terhadap barang-barang asal China senilai US\$200 miliar kemarin. China menyatakan siap membalasnya dengan mengenakan tarif pada barang-barang asal AS senilai US\$60 miliar.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,850 —5,910). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,882. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya setelah bergerak melewati support level 5,910, di mana berpotensi menuju level bertikutnya di 5,850 hingga 5,825. *Evening doji star* yang terbentuk pada candle berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 September - 28 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	7-Days Repo Rate	-	-	5,50%	5,50%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Ifo Business Climate	Jerman	Sep-18	103,7	103,8	104,0
26	Penjualan Rumah Baru	AS	Aug-18	-	-1,7%	0,2%
26	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Sep 21 - 2018	-	-2,06 juta barel	-0,48 juta barel
27	Fed Funds Rate	AS	-	-	2,00%	2,25%
27	Pertumbuhan Ekonomi Final (QoQ)	AS	Kuartal-II	-	2,2%	4,2%
27	Durable Goods Order (MoM)	AS	Aug-18	-	-1,70%	0,97%
27	Business Confidence	Euro Area	Sep-18	-	1.22	1.15
27	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	-	201 ribu	208 ribu
27	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 15-2018	-	1645 ribu	1693 ribu
28	Tingkat Pengangguran	Jepang	Aug-18	-	2,5%	2,4%
28	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	Sep-18	-	50,6	50,9
28	Tingkat Pengangguran	Jerman	Sep-18	-	5,2%	5,1%
28	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-II	-	1,2%	1,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Optimistis Rasio Utang Pemerintah Stabil.** Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Askolani, menyatakan proyeksi rasio utang pemerintah Indonesia terhadap PDB akan mampu bertahan di angka 30%. Hingga akhir Agustus, rasio utang pemerintah Indonesia berada pada level 30,31%. Ia juga menjelaskan bahwa pandangan optimistis Kemenkeu berasal dari proyeksi pertumbuhan keseimbangan primer yang cukup baik. Hingga Agustus 2018, keseimbangan primer pemerintah berada pada level Rp 87,3 triliun, lebih besar dari target RAPBN 2018 sebesar Rp 78,4 triliun. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa hingga akhir tahun, pemerintah sedang mengupayakan berbagai rencana kebijakan pengurangan utang demi memenuhi rasio utang tersebut. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	(0.2)	41.35
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.4	(0.1)	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Harga Minyak Melonjak Tajam.** Setelah pertemuan OPEC pada tanggal 24 September, harga minyak naik cukup signifikan sebesar 3% ke level USD 81,16 per barel (Brent). Pertemuan yang digelar pada Aljazair itu pada awalnya bertujuan untuk membahas kesepakatan penambahan output di negara penghasil minyak demi mengantisipasi lonjakan harga akibat pemberlakuan sanksi Iran oleh AS. Namun demikian, hingga saat ini, tidak tercapai kesepakatan di semua negara OPEC untuk melakukan penambahan output minyak mentah, hingga mendorong naiknya harga minyak dunia. *(sumber: BBC News)*

Today's Info

CLEO Berencana Private Placement

- PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) berencana untuk melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement untuk memperkuat struktur permodalan perseroan.
- Pada semester I/2018, CLEO membukukan penjualan senilai Rp362,21 miliar atau naik 27% year on year. Dari sisi segmen, penjualan air minum dalam kemasan (AMDK) galon mencapai Rp131,04 miliar, tumbuh 22,33% dari posisi Rp107,12 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Penjualan AMDK botol dan gelas per Juni 2018 masing-masing senilai Rp122,14 miliar dan Rp106,88 miliar, dengan pertumbuhan masing-masing 29,63% dan 60,19% year on year. Sementara itu, segmen lainnya mengalami penurunan hingga 80% year on year menjadi Rp2,14 miliar.
- Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk CLEO per semester I/2018 senilai Rp27,73 miliar, tumbuh 60,5%, dari posisi Rp17,27 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Hingga akhir 2018, CLEO mengincar pertumbuhan penjualan hingga 62% hingga akhir 2018 atau menjadi Rp1 triliun. Untuk memuluskan target yang ditetapkan, CLEO mengalokasikan belanja modal senilai Rp200 miliar untuk pembelian tanah dan bangunan, mesin-mesin dan peralatan pabrik, armada kendaraan dan investasi galon kosong. (Sumber:bisnis.com)

DILD Tingkatkan Penjualan di Akhir Tahun

- PT Intiland Development Tbk (DILD) di tahun ini. Oleh karenanya, DILD mengatur sejumlah strategi untuk meningkatkan marketing sales di kuartal IV -2018 ini. Salah satunya dengan penjualan proyek-proyek eksisting perusahaan properti tersebut. Strategi lain, meluncurkan beberapa proyek properti baru.
- Marketing sales DILD di semester I-2018 tercatat sebesar Rp 966 miliar. Sementara itu, sepanjang tahun ini, DILD menargetkan marketing sales atau penjualan pemasaran Rp 3,3 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

BRMS Jual 51% Saham Dairi

- PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) melunasi kewajiban dan utang kepada Credit Suisse dan PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) dengan menjual 51% saham di PT Dairi Prima Mineral kepada NFC China senilai US\$198 juta. Perseroan mengeluarkan dana senilai US\$110 juta untuk membayar pinjaman. Dengan demikian, nilai pinjaman BRMS menjadi US\$53,99 juta dari posisi US\$161,31 juta.
- Untuk tambang di Dairi, Sumatra Utara ditargetkan berproduksi pada akhir 2020. Lalu pada 2021, tambang di Dairi diproyeksikan menghasilkan sekitar 600.000 juta bijih per tahun untuk seng dan timah hitam.
- Selain itu, perseroan juga akan fokus untuk pengembangan tambang emas di Poboyo, Palu, dengan target produksi sebanyak 600.000 ton bijih per tahun. Alokasi investasi di Dairi dan Sulawesi akan dilakukan secara bertahap.
- Sisa proses hasil penjualan saham di DPM akan digunakan untuk mengembangkan proyek seng di Dairi dan proyek tembaga dan emas lainnya di Palu dan Gorontalo, Sulawesi. Saat ini proyek seng sudah siap dan berjalan, kini perseroan fokus perhatian 96% proyek emas yang dimiliki di Palu dan 80% proyek tembaga yang dimiliki di Gorontalo. Proyek berada di Sulawesi diharapkan memulai produksi komersial pada akhir 2020. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

KLBF Incar Kontribusi Penjualan ke BPJS 10%-15%

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) mengincar kontribusi penjualan produk untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dapat menembus 10%—15% pada 2019. Berdasarkan laporan keuangan semester I/2018, KLBF membukukan pertumbuhan penjualan 3,12% secara tahunan. Jumlah yang dikantongi naik dari Rp10,06 triliun pada semester I/2017 menjadi Rp10,38 triliun.
- Akan tetapi, beban pokok penjualan naik lebih besar dibandingkan dengan penjualan bersih perseoran. Tercatat, terjadi kenaikan 4,78% dari Rp5,14 triliun menjadi Rp5,38 triliun. Kenaikan juga terjadi pada pos beban penelitian dan pengembangan perseroan dari Rp107,56 miliar pada semester I/2017 menjadi Rp122,51 miliar. Selanjutnya, beban operasi juga tercatat naik dari Rp48,78 miliar menjadi Rp79,93 miliar.
- Dengan demikian, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun tipis 0,03% secara tahunan. Pencapaian Rp1.215,86 miliar pada semester I/2018 turun dari periode yang sama tahun lalu Rp1.216,25 miliar. (Sumber:bisnis.com)

SMBR Incar Proyek Pemerintah & Swasta

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) bakal meningkatkan penjualan ke proyek pemerintah dan swasta lewat dua produk baru yang diluncurkan perseroan yakni Portland Cement Type II dan Portland Cement Type V. Total biaya yang digelontorkan untuk pengembangan dan riset serta perizinan dua produk tersebut berkisar Rp395,42 juta.
- Secara detail, produk Tipe II ditujukan untuk bangunan dengan kadar sulfat tinggi. Pekerjaan yang cocok dengan jenis tersebut yakni bangunan, dermaga, irigasi, bendungan, dan infrastruktur.
- Sementara itu, Tipe V cocok untuk bangunan yang memiliki kadar sulfat sangat tinggi seperti bendungan, pelabuhan, konstruksi dalam air, dan pembangkit listrik. Dengan demikian, konsumen yang disasar yakni proyek pemerintah dan swasta yang berada di wilayah pangsa pasar perseroan.
- SMBR mencatatkan volume penjualan 218.747 ton pada Agustus 2018. Pencapaian itu naik 72,2% dari periode yang sama tahun lalu 127.047 ton. Pada Januari 2018—Agustus 2018, total volume penjualan SMBR mencapai 1,27 juta ton. Jumlah itu naik 40,9% dari 906.559 pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

GDST dan JPRS Merger

- Menjelang perampungan merger PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST) dan PT Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS) menyusun skema konversi saham dengan skenario setelah penggabungan keduanya selesai.
- Kedua emiten tersebut telah menyelesaikan proses penilaian independen sehingga mendapatkan nilai pasar wajar 100% saham JPRS adalah sebesar Rp381 per lembar saham. Dengan demikian, rasio konversi saham diperoleh dengan perbandingan nilai pasar wajar GDST dan JPRS yang telah ditentukan oleh penilai independen yaitu sebesar 1:1,39 atau setiap 1 saham JPRS sebelum penggabungan, akan mendapatkan 1,39 saham GDST setelah penggabungan.
- Berdasarkan rasio konversi saham tersebut, maka setiap 1 saham yang dipegang oleh pemegang saham JPRS akan mendapatkan 1,39 saham GDST atau secara total berjumlah 1.042.50.000 saham dengan nilai Rp104,25 miliar yg mewakili 11,28% saham GDST setelah merger efektif.
- GDST dan JPRS menargetkan dapat segera merampungkan proses penggabungan usaha (merger) pada akhir kuartal III/2018 atau selambat-lambatnya pada September 2019. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.